

Analisis Butir Soal Tes Uraian pada Mata Pelajaran SKI Kelas IX MTsS TI Candung Tahun Ajaran 2020/2021

Ardiansyah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
syah70212@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis butir soal Sejarah kebudayaan islam (SKI) ujian tengah semester genap bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah (MTsS TI) Canduang Tahun Ajaran 2020-2021. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling. Peneliti memperoleh temuan bahwa (1) validitas isi soal soal Sejarah kebudayaan islam (SKI) ujian tengah semester genap tahun 2020/2021 menunjukkan sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kesesuaian 100% seluruh butir soal tersebut dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan; (2) soal Sejarah kebudayaan islam (SKI) tengah semester genap tahun 2020/2021 ini memiliki tingkat reliabilitas atau tingkat konsistensi yang tinggi, dengan angka tes 0,60 (berada pada interval 0,60-0,80). Dapat dinyatakan bahwa butir soal Sejarah kebudayaan islam (SKI) ujian tengah semester genap bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah (MTsS TI) Canduang Tahun Ajaran 2020-2021 dapat dipercaya kegunaannya. Apabila hasil ditinjau dari segi kesulitan adalah 60 % (0,60), dapat dikatakan dapat digunakan sebagai tes standar; (3) daya beda menunjukkan dapat diterima baik mencapai 90 % dan dapat diterima tapi perlu diperbaiki mencapai 10 %;

Kata Kunci: Madrasah Tsanawiyah, Soal SKI, Ujian tengah semester.

Pendahuluan

Secara prinsipil, evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas kegiatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Secara fungsional kegiatan penilaian merupakan kegiatan mencari informasi yang akan dijadikan landasan menentukan kebijakan selanjutnya (Chairawati, 2014:16).

Aktivitas pendidikan menuntut adanya pengalaman belajar dari peserta didik, yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan (menguasai kompetensi tertentu) (Hidayat, 2018). Di sinilah penilaian dibutuhkan untuk melihat sejauh mana kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkan setelah mereka menempuh pengalaman belajar (Zulkifli, 2018).

Apabila penilaian merupakan salah satu bagian penting dalam rangkaian proses pembelajaran dalam pendidikan (Nurgiyantoro, 2013), maka setiap pembelajaran perlu dilakukan penilaian (Wahab, 2016). Oleh karenanya penilaian hasil belajar dapat menentukan baik tidaknya pendidikan. Sehingga, ketepatan penilaian hasil belajar memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah (Khafidin, 2014).

Tes adalah prosedur atau alat yang digunakan untuk pengukuran dan penilaian; testing berarti saat dilaksanakannya atau peristiwa berlangsungnya pengukuran dan penilaian (Ainin, 2016). Kiranya dapat dipahami dalam dunia pendidikan tes juga bisa dikatakan cara yang dapat dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi tes (Kadir, 2015).

Menurut Sri (Suharti, 2017) pengukuran didefinisikan sebagai penetapan suatu angka terhadap suatu subjek dengan cara sistematis. Hasil pengukuran yang berupa angka/skor diharap mencerminkan kemampuan peserta tes sebenarnya (Wahab, 2015).

Keterkaitan antara tes, pengukuran dan penilaian adalah hasil belajar baru dapat dilakukan dengan baik dan benar jika menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar dengan menggunakan tes sebagai alat ukurnya (Rudin, 2016). Tes yang baik harus memenuhi validitas rasional yaitu validitas isi dan validitas konstruk dan validitas empirik (Bahri, 2019). Kegunaan tes pengukuran dan penilaian dalam pendidikan antara lain adalah untuk seleksi, penempatan, diagnosa, remedial, umpan balik, motivasi dan membimbing, perbaikan Kurikulum, program pendidikan serta pengembangan ilmu (Ainin, 2019).

Dalam evaluasi pembelajaran, butir soal adalah salah satu instrument untuk melakukan penilaian (Machmudah, Khuzaimah, & Sholihah, 2019), terutama penilaian Ujian Akhir Madrasah sehingga suatu butir soal harus betul-betul memiliki kualitas baik agar hasil penilaian benar-benar terukur.

Sedangkan analisis butir menurut (Maimun, 2011) adalah uji lapangan dari suatu tes atau soal. Keberadaannya sebagai alat konfirmasi kualitas soal. Setelah diketahui bahwa soal tersebut lemah dalam hal daya beda, terlalu sukar atau terlalu mudah serta pengecohnya buruk maka itu harus jadi umpan balik bagi pembuat tes untuk melihat ulang kesalahan apa yang terjadi pada soal tersebut (Mahfudhah, 2017). Analisis butir dapat dilakukan secara kualitatif, dalam kaitannya dengan ciri-ciri statistiknya, (Susanty, 2016).

Butir soal objektif dapat dianalisis secara lebih akurat dan bertanggung jawab sehingga dapat diketahui kelemahannya secara tepat. Butir soal tes objektif dapat digunakan berulang-ulang, asalkan tidak dalam perangkat tes yang sama (Muslim, 2017). Oleh karena itu, ada manfaat atau kegunaan analisis butir soal, kemudian direvisi sehingga butir soal yang kurang baik konstruksinya dapat diperbaiki (Kadir, 2015). Akhirnya akan diperoleh butir soal yang telah diuji dan secara akurat mengukur hasil belajar yang ingin diukur. Untuk mempermudah menganalisis suatu tes tersebut maka diperlukan alat bantu bagi para guru dan calon guru untuk mempermudah menganalisis hasil butir soal. Salah satu alat bantu tersebut adalah software ANATES yang bisa digunakan untuk menganalisa kualitas butir soal tersebut.

Terkait dengan ujian tengah semester genap yang dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021 Madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah (MTsS TI) Canduang pada mata pelajaran SKI di buat dalam bentuk soal uraian, di samping untuk seluruh materi soal dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi Al-Qur'an Hadist, Akidah

Akhlah, Fiqih. Oleh karena itu, soal-soal untuk ujian tengah semester ini dibuat oleh guru bidang studi yang terkait maka dari itu perlu untuk di uji tentang validitas dan reliabilitas butir soal tersebut. diberikan dan tingkat validitas serta reliabilitas soal rendah. Apabila tidak dilakukan analisis butir soal, maka kualitas butir soal yang diujikan menjadi tidak terukur dan belum jelas kelayakannya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif adalah mengungkapkan sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni (Musthafa & Hermawan, 2018). Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kualitas butir-butir soal ujian tengah semester genap mata pelajaran SKI Madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah (MTsS TI) Canduang Tahun ajaran 2020-2021 dengan cara menganalisisnya dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan dan daya beda, serta penyebaran pilihan jawaban atau distraktornya.

Populasi penelitian ini adalah siswa Madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah (MTsS TI) Canduang peserta ujian tengah semester genap mata pelajaran SKI Tahun ajaran 2020-2021. Namun, Pengambilan sampel untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Untuk itu sampel dalam penelitian ini adalah 17 siswa tes dari peserta UTS. Instrumen utama yang digunakan adalah peneliti sendiri, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan penafsir data. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian terkait butir-butir soal mata pelajaran SKI tsanawiyah tahun Ajaran 2020-2021. Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah program *ANATES* Versi 4.0.9.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis butir soal SKI ujian tengah semester madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah (MTSS TI) tahun ajaran 2020-2021 dilihat dari segi Validitas dan reliabilitas terdapat temuan sebagai berikut.

Validitas dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: validitas isi, validitas kriteria, dan validitas konstruk (Wahab, 2017). Adapun validitas yang telaah terkait soal mata pelajaran SKI ujian tengah semester madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah (MTSS TI) tahun ajaran 2020-2021 ini adalah validitas isi. Prosedurnya untuk mengetahui validitas isi pelajaran SKI dengan membandingkan domain isi soal tersebut secara komprehensif dengan domain isi kisi-kisi tes yang dijadikan pijakan penyusunan.

Adapun hasil pengujian validitas isi terkait soal bahasa soal SKI ujian tengah semester Tahun 2021 dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas isi soal SKI ujian tengah semester Tahun 2021 menunjukkan sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kesesuaian 100% seluruh butir soal tersebut dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan.

Selanjutnya reliabilitas soal Sejarah kebudayaan islam (SKI) ujian tengah semester genap bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah (MTSs TI) Canduang Tahun Ajaran 2020-2021, untuk menghitung reliabilitas tes. Yaitu dengan rumus dikembangkan oleh Spearman-Brown. Caranya dengan mengelompokkan nomor butir yang ganjil dan genap. peneliti menggunakan program software ANATES Versi 4.0.9.

Dari hasil output program software ANATES Versi 4.0.9 diperoleh angka 0,82 untuk reliabilitas soal SKI ujian tengah semester Tahun 2020. Mutholib (Mutholib, 2016) menyatakan bahwa koefisiensi reliabilitas secara wajar bergerak pada interval 0,00-1,00, dengan kriteria-kriteria.

Tabel 1. Reliabilitas Tes

Kategori Reliabilitas Tes	Nilai Koefisiensi Korelasi
Sangat rendah	0,00-0,20
Rendah	0,20-0,40
Sedang	0,40-0,60
Tinggi	0,60-0,80
Sangat Tinggi	0,80-1,00

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal SKI ujian tengah semester Tahun 2020, memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena berada pada interval 0,80-1,00 sehingga skor tes ini dapat dipercaya penggunaannya. Selanjutnya kualitas soal SKI ujian tengah semester Tahun 2020 dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan penyebaran pilihan jawabannya. Output perhitungan program ANATES Versi 4.0.9 tentang tingkat kesukaran butir soal SKI ujian tengah semester Tahun 2020 diperoleh angka-angka sebagaimana tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 2. Tingkat Kesukaran Butir Soal SKI ujian tengah semester Tahun 2021

No Butir Asli	Tkt. Kesukaran[%]	Tafsiran
1	71,00	Sangat Mudah
2	64,00	Sedang
3	54,00	Sedang
4	50,00	Sedang
5	44,00	Sedang
6	60,00	Sedang
7	84,00	Mudah
8	62,00	Sedang
9	46,00	Sedang
10	59,00	Sedang

Dari tabel tersebut, tingkat Kesukaran butir soal dapat dilihat dari prosentase (indeks kesukaran butir/IKB) dapat bernilai 0,00-1,00; dengan Kriteria IKB: 0,00-0,20 adalah sangat

sukar 0,20-0,40 sukar 0.40-0.60 sedang 0,60-0,80 mudah 0,80-1,00 sangat mudah. Dan dapat disimpulkan sebanyak 1 butir soal SKI ujian tengah semester Tahun 2020 memiliki tingkat kesukaran antara 0,80-1,00; sebanyak 1 butir soal memiliki tingkat kesukaran 0,60-0,80; sebanyak 8 butir soal memiliki tingkat kesukaran 0.40-0.60; tidak ada butir soal yang memiliki tingkat kesukaran yang kategori sukar 0,20-0,40; dan tidak ada butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sangat sukar 0,00-0,20.

Tabel 3. Status Soal

Status Soal	Nomor Butir Soal
Sangat mudah	1
Mudah	7
Sedang	2,3,4,5,6,8,9,10
Sukar	-
Sangat sukar	-

Apabila dilihat dari tabel tingkat kesukaran butir soal soal SKI ujian tengah semester Tahun 2020 adalah 60.00 % (0,60). Dengan demikian dapat dikatakan soal SKI ujian tengah semester Tahun 2020 memiliki tingkat kesukaran yang sedang dan dapat digunakan sebagai tes standar.

Selanjutnya daya beda soal, (Al-Khuli, 2000) dalam mengklasifikasikan daya beda soal ke dalam empat klasifikasi yakni: soal diterima dengan baik jika memiliki daya beda antara 0,40 sampai dengan 1,00; soal diterima dengan perbaikan jika daya beda antara 0,30-0,39; soal harus diperbaiki jika daya beda antara 0,20-0,29; dan soal tidak terpakai jika daya beda berkisar antara 0,00-0,19. Dari hasil perhitungan program ANATES Versi 4.0.9 diketahui sebanyak 9 butir dikatakan soal SKI ujian tengah semester Tahun 2020 memiliki daya beda di atas 0,40; sebanyak 1 butir soal memiliki daya beda antara 0,30-0,39; tidak ada butir soal memiliki daya beda antara 0,20-0,29; dan daya beda 0,00-0,19. Artinya, soal SKI ujian tengah semester Tahun 2020 dapat diterima baik mencapai 90 % dapat diterima tapi perlu diperbaiki mencapai 10 %.

Adapun rincian status butir-butir soal tersebut adalah sebagai berikut:

Status Soal	Nomor Butir Soal
Diterima baik	1,2,3,4,5,6,8,9,10
Diterima tapi perlu perbaikan	7
Perlu diperbaiki	-
Tidak dipakai/dibuang	-

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kualitas butir-butir soal bahasa Arab yang digunakan pada ujian tengah semester genap madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah (MTSS TI) tahun ajaran 2020-2021 dari segi validitas dan reliabilitasnya bahwa validitas isi soal ujian SKI tengah semester madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah (MTSS TI) tahun ajaran 2020-2021 menunjukkan sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kesesuaian 100% seluruh butir soal tersebut dengan kisi-

kisi yang telah ditetapkan. Sedangkan soal ujian SKI tengah semester madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah (MTSS TI) tahun ajaran 2020-2021 ini memiliki tingkat reliabilitas atau tingkat keajegan/konsistensi yang tinggi, dengan angka tes 0,68 (berada pada interval 0,60-0,80). Dapat dinyatakan bahwa soal ujian SKI tengah semester madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah (MTSS TI) tahun ajaran 2020-2021 dapat dipercaya kegunaannya. Selanjutnya kualitas butir-butir SKI yang digunakan pada ujian tengah semester madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah (MTSS TI) tahun ajaran 2020-2021 dari segi tingkat kesukaran, daya beda, dan penyebaran pilihan jawabannya. soal Sejarah kebudayaan islam (SKI) ujian tengah semester genap bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah (MTSS TI) Canduang Tahun Ajaran 2020-2021 adalah 60 % (0,60). Maka dapat dikatakan bahwa soal ujian SKI tengah semester madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah (MTSS TI) tahun ajaran 2020-2021 memiliki tingkat kesukaran yang sedang dan dapat digunakan sebagai tes standar. Sedangkan daya beda soal bahasa Arab UAMBD MI Tahun 2018 dapat diterima baik mencapai 90 % dapat diterima tapi perlu diperbaiki mencapai 10 .

References

- Ainin, M. (2016). *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ainin, M. (2019). *Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Lisan Arabi.
- Al-Khuli, M. A. (2000). *al-Ikhtibar al-Lughawiyah*. Amman: Dar al-Falah.
- Bahri, O. S. (2019). Analisis Isi Soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran. *Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(1), 50–54.
- Chairawati, Fajri. 2014. Evaluasi Pembelajaran pada Kelas Internasional Fakultas Dakwah IAIN Ar Raniry. Dalam: *Jurnal Al-Bayan*. Vol. 20, No. 29. Januari-Juni 2014. (hal: 16 - 32)
- Hidayat, Y. (2018). Teori Perolehan Dan Perkembangan Bahasa Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. *Maharat*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.18196/mht.113>
- Kadir, A. (2015). MENYUSUN DAN MENGANALISIS TES HASIL BELAJAR. *Jurnal Al Ta'dib*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v8i2.411>
- Khafidin, Z. (2014). Analisis Validitas Dan Reliabilitas Tes Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v9i2.775>
- Machmudah, U., Khuzaimah, K., & Sholihah, M. (2019). The Characteristics Of Arabic Language Textbooks Of Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 179–193. <https://doi.org/10.24042/albayan.v11i1.4091>
- Muslim, A. B. (2017). Al-Ikhtibar al-Lughawiyah: Tasmimuha wa Anwa'uha. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1). <https://doi.org/10.24042/albayan.v8i1.359>
- Musthafa, I., & Hermawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab (Konsep Dasar, Strategi, Metode, Teknik)*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.

- Mutholib, A. (2016). Analisis Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun Pelajaran 2012/2013. *Arabia*, 5(2).
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEF Yogyakarta.
- Rudin, A. (2016). Analisis Butir Soal Ujian Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Pelajaran 2015-2016 (IAIN Purwokerto). Retrieved from <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2117/>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, S. (2017). Kualitas Tes Bahasa Arab dan Prestasi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bantul (Analisis Butir Soal UAMBN. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2(1), 185–196.
- Wahab, M. A. (2015). Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmodern. *ARABIYAT : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*.
<https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1519>
- Wahab, M. A. (2016). Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Islam Negeri. *Arabiyât*, 3(1), 32–51.
- Zulkifli, M. (2018). ANALISIS BENTUK EVALUASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MI. Al-Madrasah: *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
<https://doi.org/10.35931/am.v0i0.29>

Halaman ini sengaja dikosongkan